BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Berikut ini adalah definisi objek penelitian menurut para ahli:

Menurut Sugiyono (2012:13) mendefiniskan bahwa objek penelitian adalah sebagai berikut:

> "Sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid*, dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)."

Menurut Husen Umar (2013:303) mendefiniskan bahwa objek penelitian adalah sebagai berikut:

> "Tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan dengan hal-hal jika dianggap perlu."

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan tujuan tertentu mengenai suatu hal yang akan dibuktikan secara objektif untuk mendapatkan data sesuai tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun objek penelitian yang penulis teliti adalah Tinjauan Atas Pengelolaan Kas Pada Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II Jatiluhur.

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian akan dilaksanakan. Metode penelitian juga membicarakan mengenai tata cara pelaksanaan penelitian. Berikut ini adalah definisi metode penelitian menurut para ahli:

Menurut Sugiyono (2013:2) mendefisinikan bahwa metode penelitian adalah sebagai berikut:

> "Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan."

Menurut Darmadi (2013:153) mendefinisikan bahwa metode penelitian adalah sebagai berikut:

> "Suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciriciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2012:29) mendefinisikan bahwa metode deskriptif adalah sebagai berikut:

"Metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas."

Dikemukakan bahwa metode ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual, akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki, yang pada akhirnya metode ini digunakan untuk mencari pemecahan atas masalah yang diteliti. Dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang akuntansi kas.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data setidaknya dilakukan berbagai banyak cara agar data yang diperoleh komplit atau sempurna sesuai dengan yang diinginkan agar penelitian berlangsung mudah. Menurut Sugiyono (2013:224) mendefinisikan bahwa teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

"Langkah yang paling stategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data"

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah dilakukan dengan beberapa cara, sebagai berikut:

1. *Field Research* (Studi Lapangan)

   Field Research / Studi lapangan adalah melakukan peninjauan secara langsung untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penyusunan

tugas akhir. Menurut Danang Sunyoto (2013:22) mendefinikan bahwa pengertian studi lapangan adalah suatu metode yang dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan.

Penelitian ini dilakukan terhadap kegiatan dari seluruh objek penelitian serta penulis melakukan pengamatan secara langsung ke perusahaan yaitu di Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II Jatiluhur Kabupaten Purwakarta. Adapun cara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi (Pengamatan)

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiono (2013:145) mendefinisikan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Penulis mengamati langsung di Perum Jasa Tirta II Jatiluhur untuk mengetahui kegiatan yang ada di perusahaan.

b. *Interview* (Wawancara)

Menurut Sugiyono (2013:231) mendefinisikan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Penulis melakukan wawancara mengenai kegiatan tentang Tinjauan Atas Pengelolaan Kas di Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II Jatiluhur Kabupaten Purwakarta.

c. Dokumentasi (Mengumpulkan Data)

Menurut Sugiyono (2013:240) mendefinisikan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode *observasi* dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Penulis melakukan pengumpulan data-data yang diperoleh di Perum Jasa Tirta II Jatiluhur.

2. *Library Research* (Studi Kepustakaan)

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:45) mendefinisikan bahwa studi pustaka adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari informasi melalui buku-buku, koran, majalah dan literatur lainnya.

Dalam hal ini pengumpulan data dilakukan dengan membaca dan mempelajari tulisan-tulisan berupa buku-buku literature dan sumber bacaan lainnya yang berkaitan dengan objek pembahasan sebagai landasan teori. Penulis melakukan pengumpulan data dari buku-buku mengenai akuntansi kas, artikel, internet, dan media lainnya.

3.2.2 Sumber Data

Sebuah data memiliki informasi namun sebuah data juga harus memiliki kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. Sumber data yang diperoleh penulis merupakan data yang didapat langsung dari Perum Jasa Tirta II Jatiluhur.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:172) mendefinsikan bahwa sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek darimana data tersebut dapat diperoleh. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder, dimana penulis memperoleh data yang secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data primer yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung didapat dan dijadikan sebagai sumber dari penelitian dan pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti atau perusahaan tempat penulis melakukan penelitian, dimana dilakukan dengan cara penelitian lapangan melalui observasi dan wawancara dengan pihak yang berkepentingan.

Menurut Sugiyono (2011:137) mendefinisikan bahwa data primer adalah sebagai berikut:

> "Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data guna memperoleh informasi."

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:172) mendefinisikan bahwa data primer adalah sebagai berikut:

"Data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak pendapat dan lain-lain."

Menurut Danang Sunyoto (2013:21) menyatakan bahwa data primer adalah sebagai berikut:

"Data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus."

Dari definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sumber data primer merupakan data yang langsung dapat dan disajikan sebagai sumber dari penelitian dan pengamatan secara langsung pada objek atau perusahaan tempat penulis melakukan penelitian, dimana dilakukan dengan cara penelitian lapangan melalui observasi dan wawancara melalui pihak perusahaannya langsung.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2012:137) menyatakan bahwa sumber data sekunder adalah sebagai berikut:

"Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data guna memperoleh informasi."

Menurut Ulber Silalahi (2012:289) menyatakan bahwa sumber data sekunder adalah sebagai berikut:

"Data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan.

Dari definisi data sekunder yag telah dielaskan oleh ketiga sumber dapat disimpulkan bahwa sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang sudah tersedia sebelum penulis melakukan penelitian. Yang dikategorikan sebagai data sekunder, misalnya melalui catatan atau arsip perusahaan dengan cara membaca, mempelajari dan memahaminya.

Sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penelitia ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Dimana sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung yang dikumpulkan melalui survey lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang diperoleh secara langsung dari Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II Jatiluhur. Seperti melalui wawancara kepada karyawan dibidang akuntansi dan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara tersebut yaitu adanya piutang tak terbayarkan dari pihak yang berelasi dan pihak ketiga dengan jumlah yang sangat besar sehingga cadangan kas perusahaan tidak cukup untuk menutupi kekurangan piutang tersebut, yang mengakibatkan perusahaan menjadi rugi karena kas yang dimiliki perusahaan menjadi berkurang *(loss)*. Hal tersebut dikarenakan kenaikan atau penurunan piutang menjadi faktor penentu dari kas dalam aktivitas operasional.

Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang sudah tersedia sebelum penulis melakukan penelitian. Yang dikategorikan sebagai data sekunder, yaitu melalui buku-buku mengenai akuntansi kas dan melalui situs-situs yang berhubungan dengan akuntansi kas.